

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh Kepemimpinan dan iklim kerja terhadap produktivitas kerja Deputy Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM, apakah kepemimpinan dan iklim kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pada karyawan Deputy Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM, sehingga apabila kepemimpinan dan iklim kerja dipersepsikan baik sesuai dengan yang diharapkan, akan dapat memberi kontribusi terhadap produktivitas kerja pegawai.

Sebagaimana diketahui bahwa salah satu faktor yang paling menentukan bagi keberhasilan suatu organisasi adalah kepemimpinan. Sejarah perubahan peradaban manusia telah banyak membuktikan bahwa salah satu faktor yang menentukan kemampuan manusia bermasyarakat adalah lemah, kuat dan efektif tidaknya dipengaruhi oleh kepemimpinan. Oleh karena itu sentral dari generasi ke generasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah pertama, bagaimana kepemimpinan pada Deputy Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM; kedua, bagaimana iklim kerja pada Deputy Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM; ketiga, bagaimana pengaruh kepemimpinan dan iklim kerja terhadap produktivitas kerja pada Deputy Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM.

Untuk mengungkap permasalahan dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan tehnik korelasional, dimana peneliti berusaha menghubungkan satu atau lebih variabel dengan variabel lain untuk memakai objek yang diteliti. Populasi penelitian adalah Asisten Deputy, Kepala Bidang, Kepala Sub Bidang di lingkungan Deputy Bidang Kelembagaan Koperasi dan UKM yang berjumlah 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, kuantitatif (statistik) dengan pengaruh formula koefisien korelasi, koefisien determinasi, t - test dan regresi.

Variabel Kepemimpinan terhadap variabel produktivitas didapat korelasi sebesar 0.599 atau 59.9% dengan hasil uji hipotesis t sebesar $t_{hitung} 3.953 > t_{tabel} 1.697$ maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, artinya ada hubungan signifikan antara variabel kepemimpinan dengan produktivitas. Sedangkan uji regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = 20.007 + 0.429X_1$, maka nilai konstanta sebesar 20.007 merupakan nilai variabel murni produktivitas kerja (Y) tanpa dipengaruhi oleh variabel Kepemimpinan (X_1), hasil uji koefisien determinan dihasilkan sebesar 35.8% maka faktor-faktor lain diluar kedua variabel sebesar 64.2%.

Pengujian korelasi antara variabel iklim kerja dengan variabel produktivitas sebesar 0.762 atau 76.2%, hasil pengujian hipotesis t diperoleh nilai $t_{hitung} 6.219 > t_{tabel} 1.697$ maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, artinya ada hubungan signifikan antara variabel Iklim kerja (X_2) dengan Produktivitas kerja (Y). Sedangkan uji regresi linier sederhana terdapat persamaan $Y = 10.273 + 0.759X_2$, dengan demikian nilai konstanta sebesar 10.273 merupakan variabel murni produktivitas kerja (Y) tanpa dipengaruhi oleh variabel iklim kerja, dengan

koefisien regresi b_1 sebesar 0.429. Nilai koefisien determinan sebesar 58% sehingga faktor lain diluar kedua variabel sebesar 42%.

Hasil uji antara Kepemimpinan (X_1) dan Iklim kerja secara bersama-sama menghasilkan korelasi sebesar 0.821 dengan demikian ada hubungan positif antar variabel, dengan hasil uji hipotesis F didapat [$F_{hitung} 27.932 > F_{tabel} 4.470$] maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima artinya ada hubungan signifikan antara Kepemimpinan (X_1) dan Iklim Kerja (X_2) secara bersama-sama terhadap Produktivitas kerja (Y). Hasil uji regresi liner berganda menghasilkan persamaan $Y = 7.249 + 0.243X_1 + 0.618X_2$, dengan demikian nilai constanta sebesar 7.249 merupakan nilai murni produktivitas kerja (Y) tanpa dipengaruhi oleh variabel independen [Kepemimpinan (X_1) dan Iklim kerja (X_2)] Nilai koefisien determinan sebesar 67.4%.

